BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pencatatan piutang merupakan hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan-perusahaan yang mengadakan penjualan secara kredit. Hal tersebut dikarenakan piutang merupakan salah satu unsur aktiva lancar yang nilainya relatif besar dan mempunyai resiko yang tinggi sehingga apabila tidak dicatat dengan baik, manejemen akan mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan sehingga dapat mengakibatkan kerugian atas penjualan secara kredit kepada pelanggan.

PT. Dirgantara Indonesia adalah salah satu perusahaan yang hampir seluruh aktivitas penjualan barang dan jasanya dilakukan secara kredit. Untuk itu sangat dibutuhkan prosedur pengelolaan piutang yang baik dengan system pencatatan dan pengendalian yang tepat.

Menurut Kusnadi, dkk (2001: 486) “ piutang usaha adalah hak untuk memperoleh aktiva baik berupa kas atau lainnya dari pihak lain karena adanya penjualan barang atau jasa yang belum dibayarkan ”.

Piutang usaha merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk diperhatikan karena berpengaruh terhadap likuiditas dan modal kerja suatu perusahaan sebab piutang usaha masuk dalam kategori harta lancar dan diharapkan akan dapat dicairkan dalam waktu singkat. Karena sifatnya yang dapat dicairkan dalam waktu yang singkat tanpa adanya pencatatan dan pengawasan yang baik, kesalahan dan penyelewengan terhadap piutang tersebut akan mudah terjadi. Oleh karena itu pimpinan atau pihak perusahaan harus dapat menetapkan

prosedur akuntansi yang akan digunakan, pemilihan langganan yang layak, penetapan umur piutang, serta penetapan kebijakan tentang persentase penyisihan piutang atas piutang yang tidak tertagih. Sehingga kesalahan dan penyelewengan terhadap piutang serta kerugian akibat piutang yang tak tertagih dapat dihindari. Karena jika piutang tak dapat dicairkan dalam waktu singkat akan mengganggu kelancaran operasi perusahaan secara keseluruhan.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa peranan penjualan kredit sering dominan dalam mencapai laba perusahaan. Dengan demikian piutang yang merupakan akibat dari penjualan kredit inipun sama pentingnya dengan penjualan itu sendiri, karena jika modal kerja menumpuk pada piutang dan tidak dapat dicairkan maka kegiatan perusahaan juga tidak dapat beroperasi atau berjalan dengan lancar.

Perusahaan harus dapat merancang sistem pencatatan piutang yang efektif dan efisien. Dokumen-dokumen harus dibuat sebaik mungkin sehingga data yang didokumentasikan dipastikan lengkap, valid, dan akurat. Kemudian, pemrosesan data yang terkomputerisasi dan dengan sistem yang baik akan sangat membantu menghasilkan informasi yang cepat dan akurat, dan yang terpenting adalah tentang bagaimana pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencegah terjadinya penggelapan atau kecurangan yang dilakukan oleh unit yang terkait dengan piutang.

Untuk mencegah terjadinya penumpukan modal kerja pada piutang tersebut diperlukan suatu sistem akuntansi yang baik dalam pencatatan dan pengelolaan piutang. Pengakuan, penilaian, penyisihan, dan penghapusan piutang merupakan

seperangkat sistem akuntansi yang harus dijalankan sesuai dengan prosedur untuk mencapai tujuan tersebut.

Karena alasan yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik ingin mengetahui bagaimana prosedur pengelolaan piutang, baik piutang lancar maupun piutang ragu-ragu, yang diterapkan di PT. Dirgantara Indonesia. Penulis menyajikan hasil pengamatan dan pengalaman yang didapatkan selama penulis melakukan kerja praktek di PT. Dirgantara Indonesia, sehingga dalam penelitian ini penulis mengambil judul **"Tinjauan Terhadap Pencatatan Piutang Usaha Dengan Aplikasi Akuntansi Sistem Nusantara Software Pada PT. Dirgantara Indonesia".**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lingkungan kerja.

Adapun tujuan yang lebih mendasar dari kerja praktek ini diantaranya :

1. Mengetahui Kebijakan Akuntansi Piutang di PT. Dirgantara Indonesia.
2. Mengetahui prosedur pencatatan piutang pada PT. Dirgantara Indonesia.
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dan upaya apa saja yang dihadapi dalam proses pencatatan piutang pada PT. Dirgantara Indonesia.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh mahasiswa dengan adanya kerja praktek, yaitu :

a. Bagi penulis
    1. Untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara teoritis yang diperoleh selama di bangku kuliah kedalam praktek dunia kerja yang sesungguhnya.
    2. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai tinjauan terhadap piutang usaha dengan aplikasi akuntansi sistem nusantara software pada PT. Dirgantara Indonesia.
    3. Mendapatkan gambaran pengetahuan yang sangat berguna sampai salah satu perbandingan antara materi yang didapat diperkuliahan dengan penetapan di instansi atau perusahaan.
b. Bagi Instansi / Perusahaan
    1. Memperoleh masukan guna memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam melaksanakan kegiatan perusahaan selama ini.
    2. Membantu dalam berbagai aktivitas perusahaan.
c. Bagi pihak lain
    1. Sebagai bahan referensi dan acuan untuk pembaca dan penulis selanjutnya.
    2. Sebagai bahan kajian dalam membandingkan antara bangku kuliah dan praktek di lapangan.

1.4 Metode Kerja Praktek dan Teknik Pengumpulan Data

Metode penulisan yang digunakan dalam pelaksanaan Kerja Praktek Metode *Block Release* yaitu pelaksanaan kerja pada pukul 08.00 sd 15.30 WIB. Masuk dari hari Senin sampai dengan Hari Jum'at. Hari Sabtu dan Hari Minggu libur, serta hari Besar lainnya libur.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Study Lapangan (*Field Research*)

   Penulisan melakukan observasi lapangan tentang keadaan perusahaan serta melalui pengamatan selama satu bulan di bagian piutang usaha

   - Observasi

     Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung kelapangan dengan menggunakan instrumen berupa pedoman dalam bentuk lembar pengamatan mengenai tinjauan terhadap piutang usaha dengan aplikasi akuntansi sistem nusantara software pada PT. Dirgantara Indonesia.

2. Studi Pustaka (*Library Research*)

   Penulis melakukan kegiatan mencari, mempelajari dan mengumpulkan teori serta bahan-bahan lain yang mendukung untuk penulisan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dengan cara membaca buku-buku piutang usaha dan buku-buku penunjang lainnya.

3. Wawancara (*Inteview*)

   Penulis mengadakan wawancara langsung kepada pembimbing mengenai data yang diperlukan penulis.

4. Study Dokumenter

   Penulis mempelajari dokumen-dokumen (arsip) yang dipergunakan di perusahaan khususnya di bagian penulis melakukan penelitian.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Adapun tempat yang digunakan penulis dalam melaksanakan Kerja Praktek ini yaitu di bagian Departemen Financial Accounting, Direktorat Keuangan PT. Dirgantara Indonesia yang berlokasi di jalan Pajajaran No. 154 Bandung.

Dan waktu pelaksanaan Kerja Praktek di mulai sejak tanggal 1 Agustus 2010 dampai dengan tanggal 31 Agustus 2010, dari pukul 08.00 – 15.30 sedangkan Hari Sabtu dan Minggu libur.

Waktu Kerja Praktek

Tabel 1

Keterangan	Juli	Agust	sept	okt	nov	des
	2010					
I. Persiapan						
1. Mengambil surat izin keterangan kerja praktek						
2. Survei kerja praktek						
3. Mengajukan diri untuk kerja praktek ke perusahaan						
II. Pelaksanaan						
1. Mengajukan surat izin kerja praktek						
2. Meminta surat pengantar perusahaan						
3. Kerja praktek						
III. Pelaporan						
1. Bimbingan dan Penyusunan						
2. Penyerahan Laporan						